

**PKM PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI PARA  
PELAKU UMKM DAN OPTIMALISASI PENGEMBANGAN  
PEREKONOMIAN DI DESA TONASA KEC.SANROBONE  
KAB.TAKALAR**

Musliha Shaleh<sup>1</sup>, Juliyanty Sidik Tjan<sup>2</sup>

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pencatatan keuangan UMKM dalam rangka pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan kualitas dan kompetensi masyarakat dalam mengembangkan dan memajukan desa, mengoptimalkan potensi objek wisata desa. Memberikan pengetahuan tentang cara penyusunan laporan keuangan. Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan ini merupakan sarana peningkatan kemampuan dan keterampilan masyarakat dalam rangka menyusun laporan keuangan UMKM untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dan pelaku UMKM, oleh karena itu diharapkan pelatihan ini memberikan manfaat dan menambah pengetahuan kepada masyarakat terkait dengan penyusunan laporan keuangan. Hasil wawancara dengan masyarakat Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar bahwa pada umumnya beberapa masyarakat masih minim pengetahuan sehingga belum dapat menyusun laporan keuangan dengan baik. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung kegiatan program pengabdian bagi masyarakat ini adalah metode partisipatif dimana mitra yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan mulai dari persiapan sampai terlaksananya kegiatan tersebut. Adapun bentuk kegiatannya adalah mengadakan pertemuan melalui diskusi tanya jawab, musyawarah, pelatihan.

*Kata Kunci: Pelatihan, Penyusunan Laporan Keuangan, Pelaku UMKM, Perekonomian Desa*

## **1. Pendahuluan**

Laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan, baik skala kecil maupun besar, namun untuk perusahaan skala kecil kadang masih mengesampingkan hal ini. Salah satu alasannya adalah pembuatan laporan keuangan dianggap cukup rumit dan memakan waktu. Padahal ada banyak contoh laporan keuangan sederhana yang bisa dijadikan acuan. Sementara untuk perusahaan besar, laporan keuangannya sudah terstruktur rapi Karena sudah dikerjakan oleh bagian akuntan yang berpengalaman. Bagi perusahaan kecil masih terlalu awam soal pencatatan akuntansi.

Walaupun dalam klasifikasi skala kecil, tetap tidak boleh mengabaikan pembuatan laporan keuangan. Kebanyakan dari mereka hanya melihat omzet besar lalu tidak peduli dengan proses arus uang sebenarnya, padahal membuat

laporan keuangan sederhana cukup mudah bagi para pelaku UMKM. Cara membuat laporan keuangan dimulai dari membuat buku catatan pengeluaran, membuat buku catatan pemasukan, membuat buku kas utama, membuat stok barang dan buku inventaris barang.

Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap produk domestik secara signifikan terus meningkat. UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja sehingga mampu mengurangi kemiskinan dan pengangguran, salah satu masalah yang dihadapi UMKM adalah kesulitan pemasaran, keterbatasan inovasi dan teknologi, khususnya keterbatasan menyusun pembukuan dan laporan keuangan. Pembukuan transaksi keuangan adalah salah satu tugas penting dalam melakukan atau mencatat transaksi bisnis, seringkali penyusunan laporan keuangan jarang dilakukan UMKM karena keterbatasan informasi di bidang akuntansi dan hanya berfokus pada bagaimana cara melakukan pemasaran. Dengan adanya pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi para pelaku UMKM, memberikan kontribusi bagaimana menyusun laporan keuangan sehingga dapat mempermudah proses pencatatan arus kas dan kinerja yang diperoleh UMKM.

Desa Tonasa adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar dan merupakan salah satu desa binaan dari Kampus Universitas Muslim Indonesia. Di desa ini ada beberapa kegiatan masyarakat yaitu pertanian, peternakan, berdagang, pemukiman dan fasilitas umum. Penduduk desa tonasa dalam kelompok usia produktif yang sebagian masyarakatnya bekerja sebagai petani atau menjadi buruh, sedangkan wanita merupakan ibu rumah tangga yang beberapa diantaranya juga memiliki usaha sampingan membuat dan menjual produk kerajinan tangan dan makanan UMKM.

Masyarakat desa tonasa masih menjaga dan menjalankan warisan tradisi dan budaya dalam kehidupan mereka, desa tonasa merupakan desa yang memiliki potensi untuk berkembang, antara lain potensi pariwisata, kewirausahaan, kesenian, pertanian, perkebunan dan peternakan.

Untuk dapat mengembangkan potensi desa, peran serta kelembagaan desa dan juga interaksi antar kelembagaan yang sangat penting. Peran pihak eksternal pun juga memberikan kontribusi bagi desa tonasa untuk mengembangkan

potensinya, termasuk peranan dari Universitas dalam kegiatan pengabdian yang merupakan salah satu kegiatan Tridharna Perguruan Tinggi.

Masyarakat desa tonasa adalah masyarakat yang memiliki cita-cita untuk memperbaiki kehidupannya. Berbagai potensi dan kekuatan desa tonasa untuk lebih mengoptimalkan sebagai sebuah sumber cita-cita. Asset dari prasarana fisik, social, sumberdaya manusia, sumber-sumber keuangan dan potensi alam adalah kekuatan masyarakat desa tonasa. Asset tersebut sangat memungkinkan untuk memperbaiki kesejahteraan misalnya untuk meningkatkan pendapatan, memperbaiki tingkat kesehatan, pendidikan dan lingkungan serta keadaan social sehingga dalam merumuskan visi masyarakat dapat dikaitkan dengan beberapa kendala/masalah selama ini.

Tonasa merupakan salah satu desa maju di Kabupaten Takalar. Namun ternyata masih ada potensi desa yang kurang berkembang sehingga tidak mendukung pengembangan perekonomian di desa tersebut, salah satu penyebabnya yaitu mereka kurang mampu mempromosikan dengan baik dari potensi wisata maupun dari potensi desa yang lainnya. Terdapat beberapa potensi ekonomi yang dimiliki oleh desa tonasa yaitu dari sektor pertanian dan perkebunan yaitu tanaman hortikultura (mangga dan kelapa), tanaman pangan (padi, jagung, Lombok, kacang-kacangan, umbi-umbian dan sayur-sayuran). Dari sektor kelautan yaitu rumput laut, ikan, udang dan kepiting. Di sector peternakan yaitu sapi, kerbau, kambing, ayam serta itik.

Desa tonasa sebagai desa yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian petani dengan bercocok tanam seperti padi, jagung, ubi kayu, kacang-kacangan serta pisang yang biasanya ditanam di kebun, sedangkan untuk lahan kebun selain tanaman diatas juga ditanami tanaman jangka panjang yaitu manga dan sukun. Hasil budidaya tanaman tersebut pada umumnya dijadikan sumber makanan pokok, bahkan ada yang langsung membeli kemudian menjual ke dusun-dusun atau bahkan dijual ke pasar desa dan pasar luar desa. Sebagian petani yang punya lahan berdekatan dengan sumber air mereka dapat menanam berbagai macam jenis tanaman jangka pendek. Sebelum melakukan penanaman umumnya didahului dengan penyiapan lahan, bibit, penanaman, perawatan tanaman dengan

cara melakukan penyiraman, epnyiangn dan pemupukan sampai kepada panen dan pengolahan pasca panen.

## **2. Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Adapun metode yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. Ceramah. Metode yang digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pembuatan laporan keuangan bagi para pelaku UMKM melalui metode ceramah. Materi yang disampaikan dalam ceramah ini dimulai dengan memperkenalkan tentang laporan keuangan, Peserta diberikan gambaran umum tentang cara penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan akuntansi sederhana.
- b. Tutorial (pendampingan). Peserta diberikan pendampingan berupa penyusunan laporan keuangan secara sederhana, bagaimana membuat laporan keuangan penerimaan dan pengeluaran rumah tangga dengan menggunakan akuntansi sederhana dan bagaimana mengalokasikannya ke dalam pos-pos yang telah ditetapkan.
- c. Diskusi. Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan yang selama ini mereka hadapi dan permasalahan dalam pengembangan perekonomian mellalui potensi desa.
- d. Kuesioner. Sebelum pelaksanaan pemberian materi, peserta diberikan Kuestioner sebagai pretest untuk melihat sejauh mana peserta memiliki pengetahuan terkait materi sebelum ceramah untuk mendapatkan pengetahuan tentang penyusunan laporan dan potensi desa yang mereka ketahui sebelum pemberian materi dan tutorial sebagai post test yang memberikan umpan balik bagi tim pengabdian masyarakat.

Untuk itu di perlukan rancangan yang meliputi pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program. Adapun rancangan pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program adalah sebagai berikut:

***Rancangan Pelaksanaan Kegiatan***

*a. Persiapan: kegiatan yang dilakukan terdiri dari:*

- Sosialisasi ke mitra, tentang program pengabdian yang akan dilaksanakan.
- Pertemuan dengan Mitra untuk membahas jadwal program pelatihan dan disetujui bersama tim pelaksana.
- Mensosialisasikan program kepada mitra yang akan mengikuti kegiatan yaitu 25 orang masyarakat desa tonasa kecamatan sanrobone kabupaten takalar.
- Persiapan dan penyusunan dan materi pelatihan.

*b. Pemberian pelatihan:*

- Pendampingan/pelatihan dimana tim pelaksana bertindak sebagai pengarah dalam melakukan kegiatan yang dibuat bersama dengan mitra.
- Pendampingan dan penyuluhan yang ditawarkan oleh tim pelaksana kepada mitra untuk dipertimbangkan. apabila mitra setuju, maka akan dilaksanakan tahapan kegiatan selanjutnya.
- Evaluasi Kegiatan: setelah melaksanakan kegiatan pengabdian dari seluruh rangkaian program kegiatan, kemudian peserta akan di evaluasi.
- Pada akhir program pengabdian, peserta secara individu sudah dapat menyusun laporan keuangan sendiri dan mampu mengetahui cara mengembangkan perekonomian dari potensi desa yang dimiliki.

**3. Hasil dan Pembahasan**

Tujuan akhir dari pelatihan penyusunan laporan keuangan adalah Peningkatan pemahaman dan kesadaran dari peserta tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar. Menambah keterampilan dalam menyusun laporan keuangan UMKM. Penambahan pengetahuan masyarakat dalam pengembangan perekonomian di desa tersebut. Peningkatan pengetahuan untuk menghasilkan hal-hal yang produktif. Masukan dari masyarakat terkait dengan kegiatan pengabdian ini adalah kegiatan seperti ini sangat bermanfaat bagi mereka dan berharap agar kegiatan seperti ini dapat

berlangsung terus sehingga pemahaman, pengetahuan dan wawasan mereka bisa bertambah yang bisa meningkatkan kesejahteraan mereka.



***Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Laporan Keuangan***

Pada program pengabdian masyarakat ini diawali dengan pertemuan oleh tim bersama mitra dan memberi informasi bahwa dalam kegiatan ini akan dilakukan sosialisasi tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan di Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. Dalam pertemuan ini membahas mengenai pelaksanaan kegiatan dan kemudian mendiskusikan rencana pelaksanaan tahapan kegiatan seperti jadwal dan tempat pelaksanaan. Dalam kegiatan pengabdian ini yang akan dilaksanakan antara lain memberikan materi pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan bagi para pelaku UMKM dan pengembangan perekonomian di desa tersebut.

Kegiatan pengabdian ini memberikan informasi tentang cara penyusunan laporan keuangan UMKM dan cara pengembangan perekonomian oleh Tim pengabdian yang diikuti oleh masyarakat desa dan para pelaku UMKM. Hasil yang telah dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penyusunan laporan keuangan dan cara pengembangan perekonomian di desa tonasa.



*Gambar 2. Foto Bersama Peserta Pelatihan*

### ***Permasalahan dan Hambatan***

Masyarakat masih minim pengetahuan tentang cara penyusunan laporan keuangan dimana mereka belum mempunyai pembukuan yang baik dan benar dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran mereka sehingga mereka tidak bisa mengatur keuangan mereka dengan baik, sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat utamanya para pelaku UMKM yang ada di desa tonasa diharapkan mampu untuk menyusun laporan keuangan mereka dengan baik serta mengelola keuangan mereka.

Hambatan dalam kegiatan ini adalah tidak semua masyarakat dan pelaku UMKM kurang paham tentang cara penyusunan laporan yang baik dan benar karena tidak adanya pencatatan yang mereka miliki serta dalam hal pengembangan perekonomian, masyarakat juga belum mengetahui cara menegembangkan perekonomian yang ada di desa padahal desa tonasa memiliki potensi sumber daya alam yang memadai dan perekonomian yang baik jika di kelola dengan baik.

### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan berupa pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan bagi para pelaku UMKM dan pengembangan perkonomian di desa tonasa, kegiatan ini diawali dengan pelatihan lalu dilanjutkan dengan praktek mengenai penyusunan laporan

keuangan dan kiat-kiat bagi masyarakat dalam mengembangkan perekonomian di desa tersebut.

2. Dalam kegiatan pengabdian ini, masyarakat sangat antusias dan memberi respon positif serta menginginkan adanya keberlanjutan dalam kegiatan ini.
3. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini terjadi peningkatan pemahaman dan wawasan peserta tentang penyusunan laporan keuangan UMKM dan cara pengembangan perekonomian yang baik dan tepat.

### **Saran**

Berdasarkan hasil dan kegiatan dalam pengabdian ini maka beberapa hal yang bisa disarankan yaitu:

1. Agar masyarakat semakin paham maka sangat perlu diadakan hubungan komunikasi yang rutin dan kegiatan yang berkelanjutan.
2. Diperlukan pendampingan kepada para peserta utamanya pelaku UMKM agar dapat dipastikan bahwa para peserta benar-benar telah mampu memahami dan menyusun laporan keuangan dengan baik dan cara mengembangkan perekonomian yang baik pula.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Amir Solihin, Muhammad dan Sudirja, Rija. 2007, Pengelolaan Sumber Data

Alam Secara Terpadu Untuk Memperkuat Perekonomian Lokal

<https://accurate.id/akuntansi/cara-dan-contoh-membuat-laporan-keuangan-sederhana/>

Golrida, K. 2008. Akuntansi Usaha Kecil untuk Berkembang. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.

Hermon, P, Adhi dan Elisabet K. Penti, 2012. Penyusunan Laporan Keuangan untuk Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus UKM di Salatiga).

Universitas Kristen Satya Wacana. Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Salatiga. Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia dan Bank Indonesia,

2015. Profil Bisnis usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta



Pinasti, M. 2007. Pengaruh Penyelenggaraan dan penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Suatu Riset Eksperimen. Simposium Nasional Akuntansi. Makassar